

## RINGKASAN

APRILIA ANEMAS. Peningkatan Produktivitas Bunga Mawar *Sweet heart* dengan Menggunakan Sistem Bak pada Rhema Flora Kabupaten Cianjur. *Increased Productivity of Sweet heart's Roses by Using Tub System at Rhema Flora Cianjur District*. Dibimbing oleh TINTIN SARIANTI.

Bunga mawar potong yaitu salah satu tanaman hias yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Salah satu perusahaan yang membudidayakan mawar potong ialah Rhema Flora. Varietas mawar yang cukup banyak peminat dari pelanggan adalah *Sweet heart*. Tingginya permintaan dari pelanggan pada varietas ini masih belum bisa terpenuhi oleh perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu meningkatkan produksi bunga mawar *Sweet heart* dengan cara meningkatkan produktivitas. Rhema Flora menerapkan media bak pada proses produksinya selain dari penggunaan polybag. Media bak sendiri merupakan tempat produksi bunga mawar yang terbuat dari bahan material asbes GRC yang dapat menyokong tanaman dalam jangka yang lama. Keuntungan dari penggunaan bak yaitu mampu meningkatkan produksi, menghemat biaya dan mempermudah dalam pemeliharaan. Tujuan dari laporan akhir ini ialah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan faktor internal dan eksternal Rhema Flora, kemudian mengkaji kelayakan pengembangan bisnis dalam aspek finansial dan non finansial.

Kajian pengembangan bisnis ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan pengamatan langsung di perusahaan, sedangkan data sekunder didapatkan melalui buku atau literatur. Metode kajian yang digunakan meliputi analisis SWOT, aspek pasar pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial yang terdiri perencanaan biaya, perencanaan penerimaan, analisis anggaran parsial, analisis laba rugi, R/C *ratio* dan analisis sensitivitas.

Rhema Flora merupakan perusahaan perseorangan yang berfokus pada budidaya mawar potong. Pemasaran yang dilakukan perusahaan hanya ke satu pelanggan tetap yaitu PT. Bunga Lima Benua selaku distributor. Biasanya mawar pada Rhema Flora akan dipasarkan kembali ke dekorator, *florist* dan hotel di daerah Jakarta.

Pada ide pengembangan bisnis ini diharapkan dapat dijalankan oleh Rhema Flora karena berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial dapat menguntungkan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis aspek finansial terdapat keuntungan tambahan dari analisis anggaran parsial sebesar Rp24.850,203,53, laba bersih Rp35.123,069,22, dan R/C *ratio* senilai 2,30. Hasil analisis sensitivitas yaitu terdapat situasi penurunan produksi sebesar 34% dan situasi kenaikan harga obat-obatan sebesar 7%. Dapat disimpulkan bahwa, dari dua situasi tersebut Rhema Flora tidak sensitif akan perubahan, dikarenakan masih mendapatkan keuntungan pada saat perubahan situasi. Rhema Flora perlu memperhatikan kebutuhan permintaan dari pelanggan tetap agar dapat memuaskan konsumen, dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Kata kunci : bak, mawar, produktivitas, *sweet heart*